

## INFO ARTIKEL

*Riwayat Artikel:*

Diterima : 01 Juni 2018

Disetujui : 12 Agustus 2018

## PENDIDIKAN

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X IPS PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 10 PALEMBANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018****Arni Wulandari, Helfa Septinar**

Pendidikan Geografi Universitas PGRI Palembang

(✉) helfa23@yahoo.com

**ABSTRAK**

Masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 10 Palembang tahun pelajaran 2017/2018”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 10 Palembang Tahun Pelajaran 2017/2018. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan kategori *Posttest Only Control Desain* dan pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan yaitu *Non Probability Sampling* dengan Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X IPS 1 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* berjumlah 34 siswa dimana kelas X IPS 2 sebagai kelas kontrol yang menggunakan metode *Konvensional* (ceramah) berjumlah 34 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam uji hipotesis menggunakan *Statistik Parametris* yaitu rumus uji-t dengan taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ). Setelah menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay*, uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} (4,610) > t_{tabel} (1,669)$  dengan taraf signifikan 95% dan  $dk = 66$ . Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis  $H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  : berarti  $H_a$  diterima. Kesimpulan dari hasil penelitian bahwa “terdapat pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 10 Palembang Tahun Pelajaran 2017/2018”.

**Kata kunci:** Model Pembelajaran *Course Review Horay*, Hasil Belajar.**PENDAHULUAN**

Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada, baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri seperti minat, bakat dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar maupun potensi yang ada di luar diri siswa seperti lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk

mencapai tujuan belajar tertentu (Sanjaya, 2012:28).

Tujuan pembelajaran pada hakikatnya adalah perubahan perilaku siswa baik perubahan perilaku dalam bidang kognitif, afektif maupun psikomotorik. Pengembangan perilaku dalam bidang kognitif secara sederhana adalah pengembangan kemampuan intelektual siswa, misalnya kemampuan penambahan wawasan dan penambahan informasi agar pengetahuan siswa

lebih baik. Pengembangan perilaku dalam bidang afektif adalah pengembangan sikap siswa baik pengembangan sikap dalam arti sempit maupun dalam arti luas. Dalam arti sempit adalah sikap siswa terhadap bahan dan proses pembelajaran; sedangkan dalam arti luas adalah pengembangan sikap sesuai dengan norma-norma masyarakat (Sanjaya, 2012:26).

Menurut (Trianto, 2013:51) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Kemudian Arends dalam (Trianto, 2013) menyatakan bahwa model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Hal ini sesuai dengan pendapat Joyce dalam (Trianto, 2013) bahwa "*Each model guides us as we design instruction to help students achieve various objectives*". Maksud kutipan tersebut adalah bahwa setiap model mengarahkan kita dalam merancang pembelajaran untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2017:22). Dalam uraian terdahulu telah ditegaskan, bahwa mengajar adalah proses membimbing kegiatan belajar, bahwa kegiatan mengajar hanya bermakna apabila terjadi kegiatan belajar murid. Oleh karena itu, adalah penting sekali bagi setiap guru memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar murid, agar ia dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi murid-murid (Hamalik, 2001:27).

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat menumbuhkan semangat dan kemampuan belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran geografi materi siklus hidrologi yaitu model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH). *Course Review Horay* merupakan metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak 'horee!!' atau yel-yel lainnya

yang disukai (Huda, 2017:229).

SMA Negeri 10 Palembang adalah salah satu sekolah Negeri yang terletak di jalan Srijaya Negara Bukit Besar Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada saat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) peneliti melihat adanya masalah yang terjadi pada saat proses pembelajaran. Seperti proses pembelajaran yang masih monoton yaitu pembelajaran hanya bersumber dari guru tanpa adanya umpan balik dari peserta didik.

Kemudian peserta didik kurang berani dalam menyampaikan ide, gagasan, pendapat, dan pertanyaan. Selain itu, metode yang digunakan dalam pembelajaran Geografi masih bersifat konvensional dan kurang bervariasi, sehingga hasil belajar peserta didik masih rendah. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 10 Palembang Tahun Pelajaran 2017/2018".

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 10 Palembang. Jalan Srijaya Negara Bukit Besar Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Waktu penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pada tanggal 2 Mei sampai dengan 31 Mei 2018.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimen dengan kategori *Posttest Only Control Desain*, dimana penelitian ini digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Course Review Horay* sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa.

Adapun cara dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *Non Probability Sampling*. Kemudian teknik pengambilan sampel yaitu *Purposive Sampling*. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu kelas eksperimen adalah kelas X IPS 1 dan yang menjadi kelas kontrol adalah kelas X IPS 2.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu tes dan dokumentasi. Adapun jenis tes yang digunakan yaitu tes pilihan ganda sebanyak 20 soal yang akan dilaksanakan setelah (*Post Test*) menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dalam proses pembelajaran.

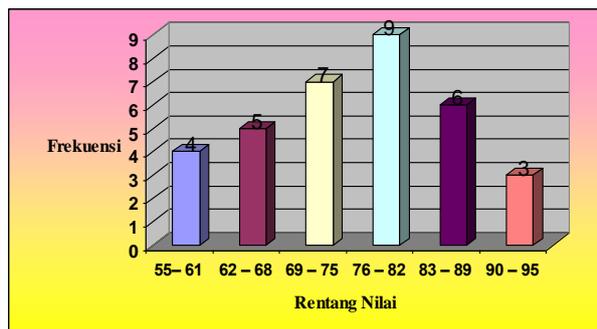
Dokumentasi penelitian ini berupa data tentang jumlah siswa kelas X SMA Negeri 10 Palembang dan untuk mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan selama penelitian yang ditampilkan pada lampiran berupa foto kegiatan pembelajaran.

Dalam penelitian ini pengujian validitas soal tes dilakukan dengan menggunakan rumus *Product Moment*. Hasil uji validitas instrumen dari 35 soal yang diuji terdiri dari 20 soal yang valid. Untuk mencari reliabilitas peneliti menggunakan rumus *Sperman Brown* dan mencari nilai  $r_{xy}$  dengan rumus *Product Moment*.

Hasil uji reliabilitas instrumen dari 35 soal yang diuji terdiri dari 28 soal yang reliabel. Sesuai hasil tersebut, instrument telah memenuhi syarat dan siap untuk digunakan dalam pengambilan data. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Statistik Parametris* yaitu rumus uji-t.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

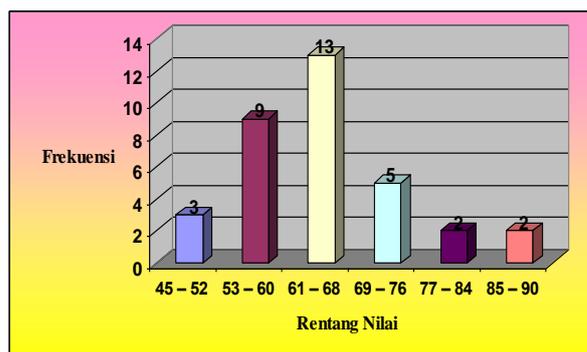
Data pada penelitian ini yaitu data tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda yang berjumlah 20 soal.



Gambar 1. Diagram Batang Nilai Hasil Tes Siswa Kelas Eksperimen (Sumber: *Pengolahan Data Primer, 2018*)

Gambar 1 di atas menunjukkan bahwa pada kelas interval warna biru 55-61 sebanyak 4 siswa, dengan warna merah dari 62-68 sebanyak 5 siswa, dengan warna kuning dari 69-75 sebanyak 7 siswa, dengan warna hijau muda dari 76-82 sebanyak 9 siswa, dengan warna ungu dari 83-89 sebanyak 6 siswa, dengan warna orange dari 90-95

siswa, dan dengan warna orange dari 90-95 sebanyak 3 siswa.



Gambar 2. Diagram Batang Nilai Hasil Tes Siswa Kelas Kontrol (Sumber: *Pengolahan Data Primer, 2018*)

Gambar 2 di atas menunjukkan bahwa pada kelas interval warna biru 45-52 sebanyak 3 siswa, dengan warna merah dari 53-60 sebanyak 9 siswa, dengan warna kuning dari 61-68 sebanyak 13 siswa, dengan warna hijau muda dari 69-76 sebanyak 5 siswa, dengan warna ungu dari 77-84 sebanyak 2 siswa, dan dengan warna orange dari 85-90 sebanyak 2 siswa.

Berdasarkan data nilai yang diperoleh hasil penelitian di SMA Negeri 10 Palembang dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*, dapat disimpulkan hasil nilai rata-rata *Postes* kelas eksperimen (X IPS 1) sebesar 75,5 dan nilai rata-rata kelas kontrol (X IPS 2) sebesar 64,19. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang di laksanakan ada Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 10 Palembang Tahun Pelajaran 2017/2018, dimana penelitian dilaksanakan dengan menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen atau kelas yang memperoleh metode pembelajaran *Course Review Horay* dan kelas kontrol atau kelas yang tidak memperoleh metode pembelajaran *Course Review Horay* tetapi dengan metode konvensional (ceramah).

Pengumpulan data dilakukan melalui soal tes tertulis berupa tes pilihan ganda berjumlah 20 soal yang diberikan terhadap kedua kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol pada akhir

pertemuan. Hasilnya, diperoleh nilai pada kelas eksperimen lebih besar jika dibandingkan dengan nilai siswa kelas kontrol. Hal ini terlihat jelas pada nilai rata-rata hasil tes, dimana pada kelas eksperimen dan kontrol nilai rata-rata hasil tesnya adalah  $\bar{X}_1 = 75,5$ . Sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata hasil tesnya adalah  $\bar{X}_2 = 64,19$ .

Dengan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa nilai siswa yang menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (kelas eksperimen) lebih baik dibandingkan pada kelas kontrol. Hal ini dikarenakan pada penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* siswa dituntut aktif dalam proses belajar mengajar, dengan membagi kedalam beberapa bagian (kelompok). Tiap kelompok dituntut untuk mampu memecahkan masalah yang diberikan oleh peneliti yang dalam hal ini adalah materi yang telah dijelaskan. Masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti. Kelompok yang bisa menjawab akan mendapatkan point dan harus berteriak horay atau yel-yel lainnya. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Huda, 2014:29) yang menyatakan bahwa metode *Course Review Horay* merupakan metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak 'horee!!' atau yel-yel lainnya yang disukai. Metode ini berusaha menguji pemahaman siswa dalam menjawab soal, di mana jawaban soal tersebut dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor. Siswa atau kelompok yang memberi jawaban benar harus langsung berteriak 'horee!!' Atau menyanyikan yel-yel kelompoknya. Metode ini juga membantu siswa untuk memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok.

Kemudian hasil penelitian yang dikemukakan oleh Wakhyuningtiyas (2016) bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* lebih tinggi dari pada kelas yang menggunakan metode *Team Quiz*. Hal ini berarti model pembelajaran *Course Review Horay* berpengaruh terhadap hasil belajar maupun keaktifan siswa. Sehingga kegiatan pembelajaran inilah yang berpengaruh dalam menentukan hasil belajar siswa tersebut.

Berbeda pada kelas kontrol, dimana peneliti hanya memberikan metode pembelajaran ceramah. Materi yang disampaikan hanya bersifat penjelasan tanpa melibatkan siswa aktif di dalamnya. Hal ini memberikan kurangnya pemahaman terhadap materi yang disampaikan yang berdampak pada nilai tes akhir yang diberikan.

Penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. dimana pada penelitian ini mampu menjawab hipotesis yang diajukan dimana sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis yang telah dirumuskan yaitu tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{(1-\alpha)}$  dengan  $dk = n_1 - 1$  atau  $n_2 - 1$  dan peluang  $(1 - \alpha)$ , maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,610 > 1,998$  yang artinya ada Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 10 Palembang Tahun Pelajaran 2017/2018.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 10 Palembang dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*, dapat disimpulkan hasil nilai rata-rata *Postes* kelas eksperimen (X IPS 1) sebesar 75,5 dan nilai rata-rata kelas kontrol (X IPS 2) sebesar 64,19. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu, model *Course Review Horay* dapat memberikan semangat dan melatih siswa berinteraksi saling menghargai pendapat orang lain. Pada kelas kontrol siswa lebih pasif karena *didominasi* oleh peneliti yang menggunakan metode ceramah (konvensional). Hipotesis dari hasil penelitian dilapangan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 4,610$  sedangkan harga  $t$  yang didapat dari tabel distribusi  $t$  sebesar 1,998. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis,  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau dengan kata lain disimpulkan bahwa ada Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS Pada Mata

Pelajaran Geografi di SMA Negeri 10 Palembang Tahun Pelajaran 2017/2018.

### DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. (2017). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sanjaya, Wina. (2012). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Sudjana, Nana. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto.(2013). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wakhyuningtiyas, Devi. (2016). Perbedaan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII menggunakan Metode Teams Quiz dan Course Review Horay (CRH) di SMP N 4 Wates. [http://library.fis.uny.ac.id/opac/index.php?p=show\\_detail&id=6446&keywords=](http://library.fis.uny.ac.id/opac/index.php?p=show_detail&id=6446&keywords=). Diakses 26 Mei 2018.